



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Ole Bolo Nyira Bali Suara Kiri dan Kanan



Penulis : Yusuf Khairun, S.Pd.
Ilustrator: Mihmida Ilwia

Cerita Anak Maluku Utara

Ole Bolo Nyira Bali



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Ole Bolo Nyira Bali
Suara Kiri dan Kanan

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Yusuf Khairun
Penerjemah Bahasa Daerah : Yusuf Khairun
Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir
Ilustrator : Mihmida Ilwia

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.
Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.
Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.
Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-702-7

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Wange hadi soa moi rai Simo Taher toma gura ua.
Gura ma gofu yo gau rai.*

Sudah satu minggu Paman Taher tidak terlihat.
Rumput di rumah kebunnya sudah semakin tinggi.





*Abu se Rudi haro ia toma simo Taher na fola.
Simo ge on na yuma.*

Abu dan Rudi menengok Paman Taher.
Mereka khawatir terjadi apa-apa dengannya.

***Baso habari, simo ua mongo ge
simo sanang laha ua.
Ena ma saat Abu se Rudi haro lila toma fola gura.***

Ternyata benar, Paman Taher sedang sakit.
Paman Taher sedang berbaring
di rumah kebunnya.



***Simo Taher wo rasa sanang,
makarana Abu se Rudi yo haro nyata una.
Simo wo mom. Abu se Rudi yo somom una.***

Paman Taher merasa senang,
dijenguk Abu dan Rudi. Paman akan bangun.
Abu dan Rudi mencegahnya.



***Abu wo tino simo Taher na gia maha.
Rudi wo tino simo na yohu.***

Abu mencoba memijit tangan Paman Taher.
Rudi memijit kakinya.



*Simo Taher atu wo yuru ake.
Rudi wo toa simo na ake.*

Paman Taher ingin minum.
Rudi sigap mengambilkan air.



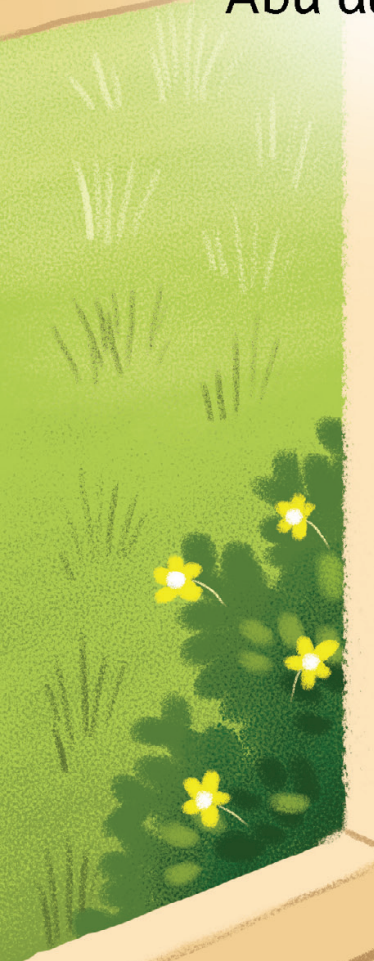


***Gofu toma fola gura madite, yo gau rai.
Yuma wo lahi bantu Abu se Rudi
yo ofu gofu ena ge.***

Paman melihat rumput di depan rumah,
sudah cukup tinggi.
Paman meminta Abu dan Rudi memotongnya.

***Abu se Rudi koma perna ofu gofu yang.
Ona lofo yo waro ena ma karja ua.***

Abu dan Rudi belum pernah memotong rumput.
Mereka tidak tahu caranya.



***Simo wo mote ona lofo ia toma gudang.
Kula ge sema toma ka ta.***

Paman mengajak mereka ke gudang.
Alat pemotong rumput ada di sana.



*Ngale ngale ge dofu sema toma gudang madoya.
Simo wo sojum kula toma buku ia.*

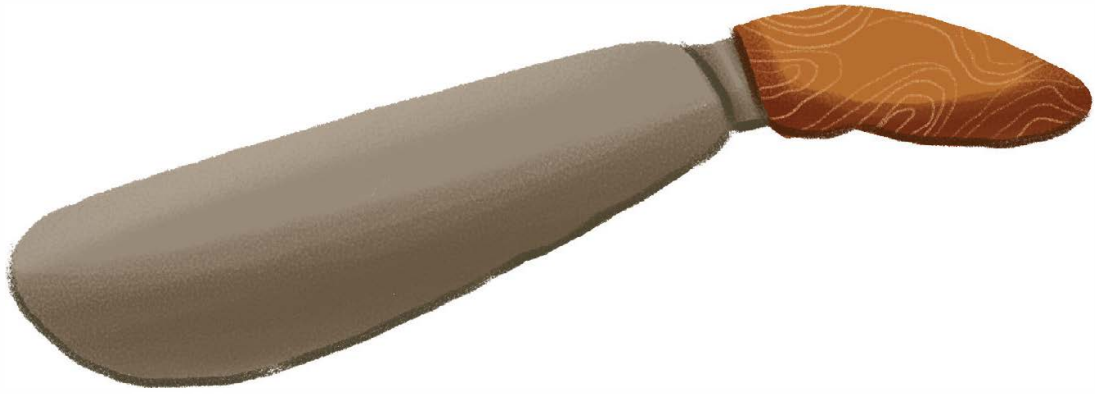
Ada banyak perkakas di gudang.
Paman menunjuk alat pemotong rumput
yang ada di pojok.



***Kula ma ukuran ge podo se kene bato.
Ngale ge ma ronga kula.***

Alat pemotong itu pendek dan ukurannya kecil.
Alat itu namanya kuda-kuda.





***Sogroho gofu pake kula ge muda bato.
Simo Taher wo sajum ona lofo.***

Memotong rumput dengan
kuda-kuda itu mudah.
Paman Taher mempraktikkannya.



***Pake kula ge mangale:
Rimoi, ngon no jau kula ma rehe pake gia.
Malofo, jau kula ge musti gia futuru kambo.***

Cara menggunakan kuda-kuda:
Pertama, kalian berdua memegangnya
dengan tangan.
Kedua, gerakan tangan harus kuat.



***Range, jau kula ge futuru
kambo so daje toma ena ma doe.
Raha, gahi koroho ena ma eno toma kula ma rehe.***

Ketiga, gerakan agak kuat untuk
menekan ujung dari kuda-kuda tersebut.
Keempat, selalu membersihkan rumput
yang tersisa pada gagang dari
kuda-kuda tersebut.





*Abu se Rudi gosa kula ia toma dulu.
Ona lofo yo atu ofu.
Ona yo dagali simo Taher
karja karna ona wo gogola.*

Abu dan Rudi membawa kuda-kuda keluar.
Mereka siap memotong rumput.
Membantu Paman Taher yang sedang sakit.

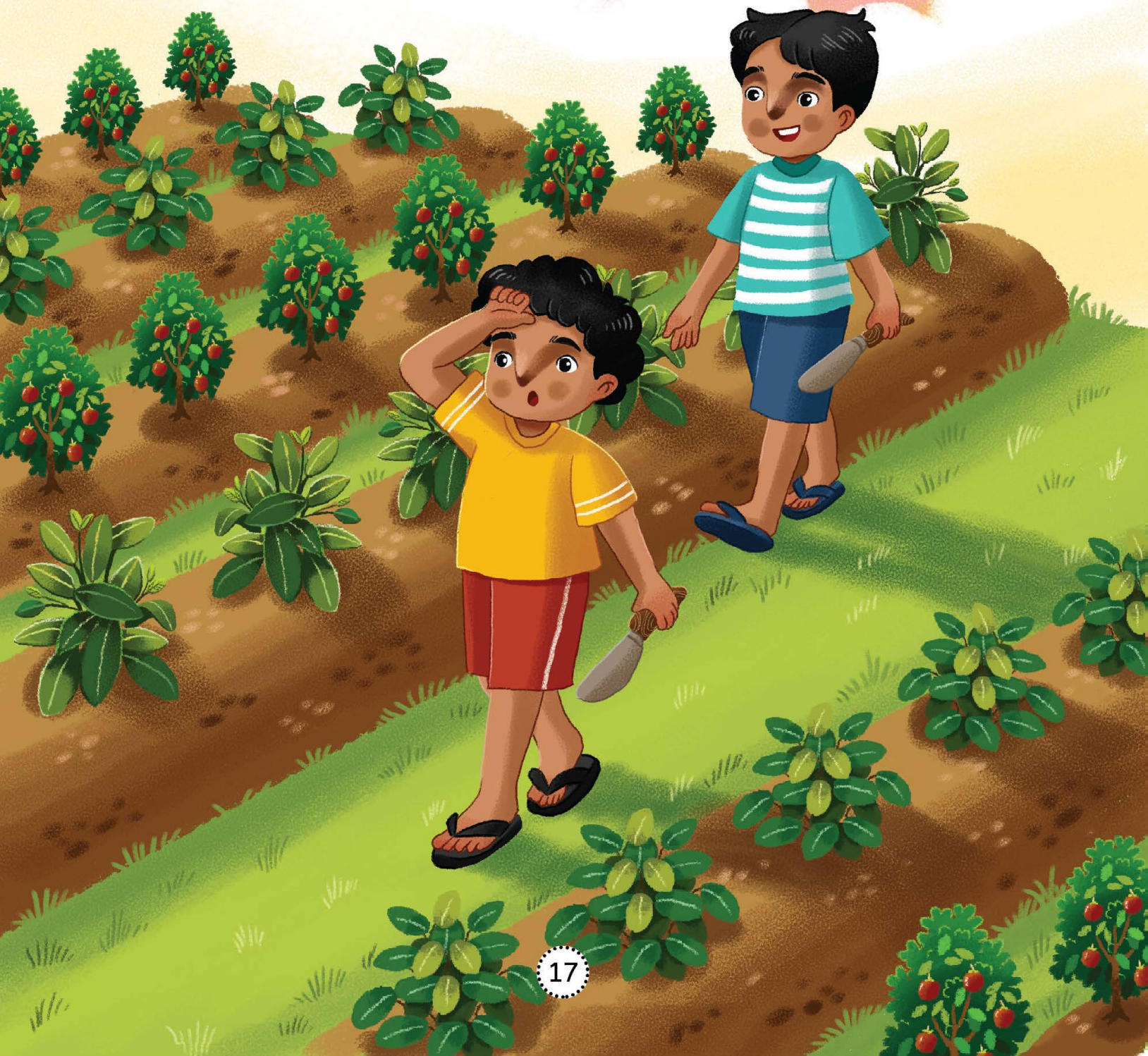
***Abu se Rudi yo sanang yo ofu gofu.
Ona lofo yo rasa susa
tapi yo gahi rai ge rasa muda bato.***

Abu dan Rudi tampak senang memotong rumput.
Awalnya agak kesulitan,
setelah dicoba ternyata gampang.



***Wange yo soru rai Abu se Rudi
yo ofu gofu rea rai.
Simo Taher na gura yo koroho rai.
Ona lofo yo atu wako.***

Tanpa terasa hari sudah sore.
Abu dan Rudi selesai memotong rumput.
Kebun paman Taher jadi bersih.
Saatnya mereka pulang.



***Sebelum ona yo wako,
Simo Taher wo toa ona lofo na gia mahai.
Simo wo toa ona lofo na permen soma tas moi.***

Sebelum pulang, Paman Taher memberi hadiah.
Masing-masing mendapat satu kantong permen.



***Abu se Rudi yo rasa sanang foloi.
Makarana ona lofo yo dagali simo Taher rai.***

Hari ini Abu dan Rudi senang sekali.
Mereka telah membantu Paman Taher.



***Abu se Rudi yo wako daba laga laga.
Ona lofo na moda madoya sema permen.
Lupa ua ona lofo yo so doa
simo Taher wo sehat.***

Abu dan Rudi pulang sambil
berlompat-lompatan.
Mulutnya penuh dengan permen.
Tak lupa mereka berdoa
semoga Paman Taher segera sehat.



Pesan untuk Pembaca

Cerita yang berasal dari daerah dapat membantu para pembaca untuk selalu menjaga eksistensi bahasa dan sastra daerah.

Selain itu, cerita juga berfungsi untuk mengenal kearifan lokal suatu daerah.

Seperti yang ada di Kota Tidore Kepulauan yang dikenal dengan sebutan *ole bolo* dan *nyira bali*.



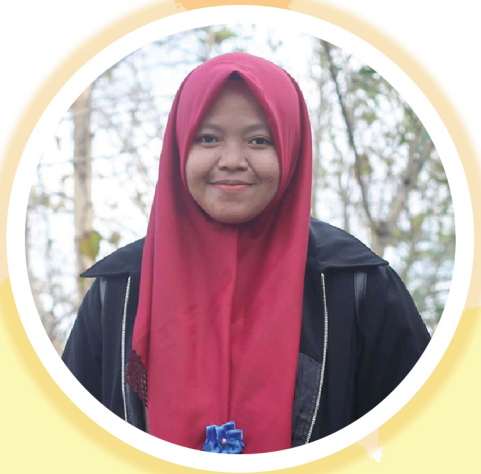
Penulis



Yusuf Khairun dilahirkan di Tidore pada 27 Juli 1988. Penulis adalah lulusan S1 pada program Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Saat ini penulis aktif sebagai pegiat bahasa Tidore dan pengajar Bahasa Inggris dan Daerah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Citra Ummat Kota Tidore (SDIT Citra Ummat Kota Tidore).

Hasil karyanya, antara lain, buku yang berjudul *Madodoto* Jilid 1 dan 2 dan buku cerita anak berbahasa Tidore untuk Jenjang B1. Karyanya itu sudah beredar dan digunakan untuk pembelajaran bahasa daerah di satuan pendidikan dasar. Penulis juga penguji keterbacaan buku cerita berbahasa daerah di Maluku Utara.

Ilustrator



Mihmida Ilwia, lahir di Purworejo 22 Juni 1994. Lulusan S1 program Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Memiliki hobi menggambar sejak kecil dan punya mimpi menjadi ilustrator buku anak. Sangat menyukai ilustrasi yang berkaitan dengan dunia anak-anak.

Pernah mendapatkan peringkat Harapan 3 pada kontes *Illustrate a Story* dari Erlangga For Kids pada tahun 2018. Pada tahun 2020 juga pernah membuat satu ilustrasi untuk buku yang berjudul *Zielony Latawiec (The Green Kite)* yang diikuti oleh ilustrator dari berbagai negara dan buku ini diterbitkan oleh Penerbit Wydawnictwo Sto Stron di Polandia. Kunjungi instagram @mihmida_il untuk melihat karya-karya yang lain.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ole Bolo Nyira Bali

Suara Kiri dan Kanan

Abu dan Rudi adalah anak berusia 7 dan 8 tahun.

Mereka suka membantu.

Mereka berasal dari keluarga sederhana di sebuah kampung.

Abu dan Rudi penasaran dengan kata *ole bolo* dan *nyira bali* yang sering terdengar dari mulut orang tuanya.

Hingga pada suatu hari Abu dan Rudi bertemu dengan pamannya yang mengetahui apa itu *ole bolo* dan *nyira bali*.



ISBN 978-623-504-702-7

